

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa, tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung belum sepenuhnya memiliki kompetensi dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilakunya dalam pengelolaan informasi perpustakaan sekolah. Hal tersebut terlihat berdasarkan beberapa sub-kompetensi yang belum dikuasai dan belum terlaksana secara optimal oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung. Secara khusus dapat dilihat berdasarkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pengembangan koleksi

Pada kompetensi pengembangan koleksi, tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung sebagian besar telah menguasai beberapa sub-kompetensinya namun masih terdapat beberapa sub-kompetensi yang belum dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh tenaga perpustakaan sekolah tersebut. Beberapa sub-kompetensi yang telah dikuasai oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung diantaranya yaitu memiliki pengetahuan tentang karya sastra Indonesia dan dunia, memiliki pengetahuan tentang sumber biografi tokoh nasional dan dunia, menggunakan alat bantu seleksi untuk pemilihan materi perpustakaan, berkoordinasi dengan tenaga pendidik bidang studi terkait dalam pemilihan materi perpustakaan, dan melakukan pemesanan, penerimaan dan pencatatan. Sedangkan sub-kompetensi yang belum dikuasai sepenuhnya oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung, yaitu berkaitan dengan pengetahuan tentang penerbitan.

2. Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pengorganisasian informasi

Tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung belum sepenuhnya menguasai kompetensi dan menerapkan pengetahuan, keterampilannya dalam pengorganisasian informasi perpustakaan. Hal tersebut terlihat dari beberapa sub-kompetensi yang belum sepenuhnya diketahui dan terlaksana

dengan baik yaitu diantaranya seperti dalam pembuatan deskripsi bibliografis tenaga perpustakaan masih belum dibuat sesuai dengan standar nasional, tenaga perpustakaan sekolah tersebut belum mengetahui penggunaan dari daftar tajuk subjek dalam pengorganisasian informasi perpustakaan, dan tenaga perpustakaan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk pengorganisasian informasi dan penelusuran. Namun, terdapat beberapa sub-kompetensi yang telah dikuasai oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung diantaranya seperti telah menjajarkan kartu katalog dalam bentuk OPAC dalam pelayanan yang diberikan, dan tenaga perpustakaan tersebut telah menentukan deskripsi subjek dan menggunakan *Dewey Decimal Classification* edisi ringkas.

3. Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pemberian jasa dan sumber informasi
Tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung telah menguasai beberapa sub-kompetensi dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam pemberian jasa dan sumber informasi, namun masih terdapat beberapa sub-kompetensi yang belum sepenuhnya dikuasai dengan baik oleh tenaga perpustakaan sekolah tersebut. Sub-kompetensi yang telah dikuasai oleh tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung diantaranya yaitu telah memberikan layanan baca di tempat, telah memberikan jasa dan sumber informasi, telah menyelenggarakan jasa sirkulasi (peminjaman buku), dan memberikan bimbingan penggunaan perpustakaan bagi komunitas sekolah. Pada sub-kompetensi terakhir terlihat bahwa tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung sudah tidak melakukan kerja sama lagi dengan perpustakaan lain.
4. Kompetensi tenaga perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi
Pada kompetensi penerapan teknologi informasi dan komunikasi, tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung belum sepenuhnya menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dengan baik

berkaitan dengan sub-kompetensi yang terkandung didalamnya. Hal tersebut terlihat dari tenaga perpustakaan belum memberikan bimbingan komunitas sekolah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal, dan belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama melakukan penelitian pada perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung

Diharapkan kepada tenaga perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung untuk dapat mengembangkan kompetensinya dalam bidang pengelolaan informasi. Hal tersebut dilakukan agar tenaga perpustakaan dapat memberikan berbagai macam informasi kepada pemustaka dengan baik. Karena dengan pengelolaan informasi yang bagus, pemustaka dapat memperoleh informasi atau koleksi perpustakaan dengan cepat dan mudah.

2. Bagi Para Pengambil Kebijakan/Kepala Sekolah

Bagi para pengambil kebijakan atau kepala sekolah diharapkan mampu mengontrol pengelolaan perpustakaan dengan sebaik mungkin. Selain itu pihak sekolah diharapkan mampu menghadirkan tenaga perpustakaan sekolah yang berlatar belakang dari ilmu perpustakaan atau pustakawan, agar perpustakaan sekolah tersebut dapat terkelola dengan baik dan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada para pemustakanya.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat dengan serius menerapkan peraturan-peraturan yang telah dibuat dan telah disahkan, dengan cara menghadirkan tenaga perpustakaan yang benar-benar memiliki kompetensi dalam mengelola perpustakaan, karena pada dasarnya dilihat dari kondisi

lapangan masih terdapatnya peraturan-peraturan yang belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya meneliti secara umum mengenai kompetensi pengelolaan informasi tenaga perpustakaan sekolah, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai kompetensi-kompetensi tenaga perpustakaan lainnya seperti kompetensi manajerial, kompetensi pendidikan, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi pengembangan profesi agar dapat memberikan sumbangsih lebih agar pengelolaan suatu perpustakaan sekolah dapat berjalan lebih baik lagi. Selain itu, pada saat proses penelitian terutama penelitian kualitatif diharapkan kepada peneliti untuk dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi sebelum mengambil data di lapangan. Peneliti diharapkan untuk dapat memahami konsep dan prosedur penelitian dengan baik. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat dengan fokus dan tepat sasaran dalam menemukan informasi di lapangan.